

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka memperbaiki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang akan menentukan masa depan suatu bangsa. Dalam mengembangkan kemampuan yang terdapat pada diri setiap manusia harus dilakukan dengan pendidikan. Karena kualitas pendidikan akan sangat mempengaruhi kemampuan setiap manusia.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 ayat 1 : "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan".

Salah satu tujuan utama dari pendidikan adalah mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu dengan lebih baik. Dengan tujuan ini, diharapkan mereka yang memiliki pendidikan dengan baik dapat memiliki kreativitas, pengetahuan, kepribadian, mandiri dan menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab.

Kesulitan belajar merupakan persoalan yang umum dan lumrah terjadi pada peserta didik dalam akademis. Meskipun begitu masalah kesulitan belajar pada peserta didik tidak boleh dipandang remeh. Masalah tersebut hendaknya sesegera mungkin dilakukan tindakan atau penanganan khusus, agar anak didik mampu berhasil menyelesaikan studinya di sekolah. Pelayanan yang diberikan bagi anak berkesulitan belajar, berorientasi pada kebutuhan individual yang diperlukan untuk keberhasilan belajar secara optimal berdasarkan kapasitas yang dimilikinya.

Guru juga memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, guru harus mampu membuka pelajaran yang membuat siswa tertarik untuk belajar dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tidak sedikit guru yang mengabaikan perkembangan siswanya. Guru baru memberikan perhatian kepada siswa ketika mereka ribut, tidak memperhatikan, atau membuat masalah. Guru akan turun tangan ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Gejala-gejala awal siswa mengalami kesulitan tidak diperhatikan oleh guru, sehingga kesulitan itu semakin parah dan mengganggu proses belajarnya. Untuk itu guru perlu untuk senantiasa memperhatikan perkembangan siswa-siswanya.

Siswa akan berkembang secara optimal melalui perhatian guru yang positif, begitupun sebaliknya. Lebih lanjut lagi beliau mengemukakan bahwa salah satu dari tujuh kesalahan yang sering dilakukan guru salah satunya yaitu menunggu siswa berperilaku negatif. Pada tahap ini sebagian besar anak memperlihatkan kemajuan yang dramatis dalam mempertahankan dan mengendalikan atensi. Atensi atau perhatian merupakan salah satu fungsi kognitif yang terlibat saat proses membaca. Selain itu, pada usia 7 tahun anak mengalami peningkatan memori jangka pendek (short term memory) meskipun tidak berlangsung sebanyak ketika anak usia praoperasional (usia 2-7 tahun). Dalam konteks membaca, memori jangka pendek berguna dalam mengingat rangkaian huruf dan bunyi huruf, demikian juga dalam proses mengeja kata. Dengan demikian, maka sesuai dengan perkembangannya pada usia ini siswa dapat menguasai kemampuan membaca dengan baik.

Pembelajaran membaca di SD Negeri 102006 Tiga Juhar yang dilaksanakan pada jenjang kelas I dan II merupakan pembelajaran membaca tahap awal atau disebut membaca permulaan. Penguasaan keterampilan membaca permulaan mempunyai nilai yang strategis bagi penguasaan mata pelajaran lain. Oleh karena itu, semua siswa SD N 102006 Tiga Juhar perlu diupayakan agar dapat membaca dan memiliki kelancaran dalam membaca. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan agar siswa lancar membaca, namun tidak jarang ditemui ada beberapa atau sekelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD Negeri 102006 Tiga Juhar Tahun Ajaran 2020/2021**”, penting dilakukan karena membaca merupakan kemampuan mendasar bagi siswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran di sekolah .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa kesulitan mengenal huruf
2. Siswa kesulitan membedakan huruf yang mirip
3. Kurangnya minat membaca siswa
4. Siswa kesulitan untuk berkonsentrasi
5. Kurangnya minat siswa untuk belajar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Kelas I SD Negeri 102006 Tiga Juhar Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

1. Apa saja kesulitan-kesulitan siswa dalam membaca permulaan di kelas ISD Negeri 102006 Tiga Juhar Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Faktor–Faktor apa saja yang menghambat Siswa dalam Membaca Permulaan ?
3. Apa upaya mengatasi permasalahan Siswa dalam Kesulitan Membaca Permulaan di kelas I SD Negeri 102006 Tiga Juhar Tahun Ajaran 2020/2021?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan utama dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis berbagai kesulitan membaca permulaan yang dialami siswa kelas I SD Negeri 102006 Tiga Juhar Tahun Ajaran 2020/2021
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat membaca permulaan siswa kelas I
- c. Untuk mengetahui upaya yang diberikan guru atau pihak sekolah dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 102006 Tiga Juhar Tahun Ajaran 2020/2021

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, adapun manfaat dapat ditinjau secara teoretis dan praktis sebagai berikut :

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dasar, utamanya hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam upaya mengatasi kesulitan membaca siswa dengan mengetahui dimana letak kesulitan membaca pada siswa agar tercapai tujuan belajar secara optimal.

b. Secara Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada berbagai pihak yakni guru, siswa, peneliti, dan madrasah yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Memberikan gambaran tentang kesulitan-kesulitan membaca yang dialami oleh siswa, sehingga guru dapat mengambil tindakan yang tepat guna mengatasi masalah dalam kesulitan membaca.

2. Bagi Siswa

Memberikan informasi dan pemahaman tentang kesulitan membaca yang mereka alami agar dapat diusahakan mengatasi kesulitan tersebut.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat mengetahui tentang kesulitan membaca permulaan siswa dan memberikan solusi tentang kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 102006 Tiga Juhar Tahun Ajaran 2020/2021

4. Bagi Sekolah

Memberikan gambaran kemampuan membaca siswa, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan penentuan kebijakan bagi sekolah untuk mendukung proses perbaikan pembelajaran.

